Pendidikan Kabupaten Aceh Selatan: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Aceh Selatan: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 28 Juni 2026

Potret Cepat Pendidikan Kabupaten Aceh Selatan

> *Menurut data Dapodik/DaftarSekolah (2024), Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh memiliki **808 satuan pendidikan** — terdiri dari 342 sekolah negeri (42,33%) dan 466 swasta (57,67%). Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7-12 tahun mencapai **99,94 persen**, dan usia 13-15 tahun sebesar **95,59 persen**, menurut BPS (Susenas 2021). APS usia 16-18 tahun (SMA sederajat) berada di **81,59 persen**. Angka Partisipasi Murni (APM) SD sederajat tercatat **99,41 persen**, SMP sederajat **86,88 persen**, dan SMA sederajat **75,28 persen** (BPS, 2021). Dari sisi akreditasi, baru **10,15 persen** sekolah yang meraih akreditasi A, sementara 42,95 persen belum terakreditasi (DaftarSekolah/Dapodik, 2024). Kabupaten Aceh Selatan memiliki satu perguruan tinggi vokasi, Politeknik Aceh Selatan (Poltas), dengan 4 program studi D-III beraksreditasi Baik Sekali.*

99,94% anak usia SD di Aceh Selatan sudah bersekolah — namun 1 dari 5 remaja SMA belum terjangkau pendidikan formal.

Data BPS Susenas (2021) menunjukkan partisipasi pendidikan dasar di Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh sudah sangat tinggi. Namun, kesenjangan mulai terlihat di jenjang SMA dengan APS 81,59 persen. Warga dapat mengecek kelayakan anak menerima Program Indonesia Pintar (PIP) melalui sekolah atau di pip.kemdikbud.go.id untuk memastikan tidak ada anak usia sekolah yang tertinggal.

Data Pendidikan Kabupaten Aceh Selatan dalam Infografis

Angka Partisipasi Sekolah (APS) per Kelompok Usia, Kabupaten Aceh Selatan

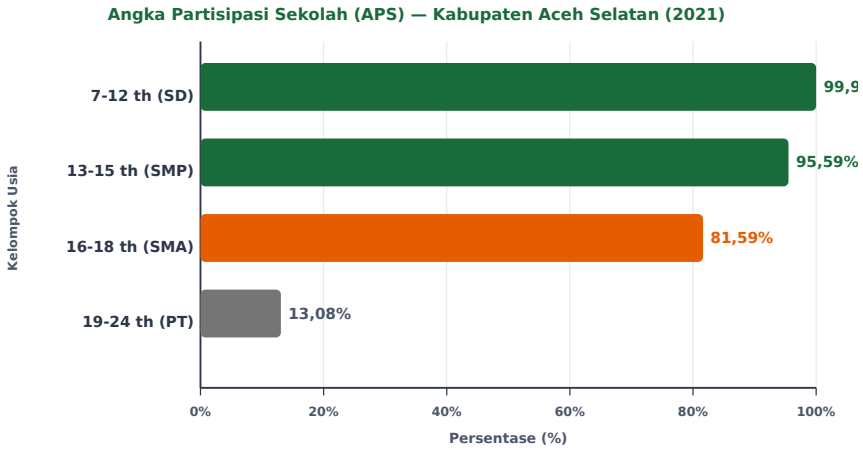

Sumber: BPS, Susenas 2021. APS usia 7-12 tahun mencapai 99,94%, jauh di atas APS usia perguruan tinggi yang hanya 13,08%.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7-12 tahun di Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh mencapai 99,94 persen pada tahun 2021, menurut BPS Susenas. Artinya hampir seluruh anak usia SD sudah bersekolah. Namun terdapat penurunan signifikan di jenjang SMA (81,59 persen) dan perguruan tinggi (13,08 persen), menunjukkan bahwa tantangan utama ada pada kesinambungan pendidikan setelah usia 15 tahun. Selisih APS SD (99,94%) dengan APS PT (13,08%) mencapai 86,86 poin persentase, mencerminkan penurunan partisipasi yang tajam seiring jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Angka Partisipasi Murni (APM) per Jenjang, Kabupaten Aceh Selatan

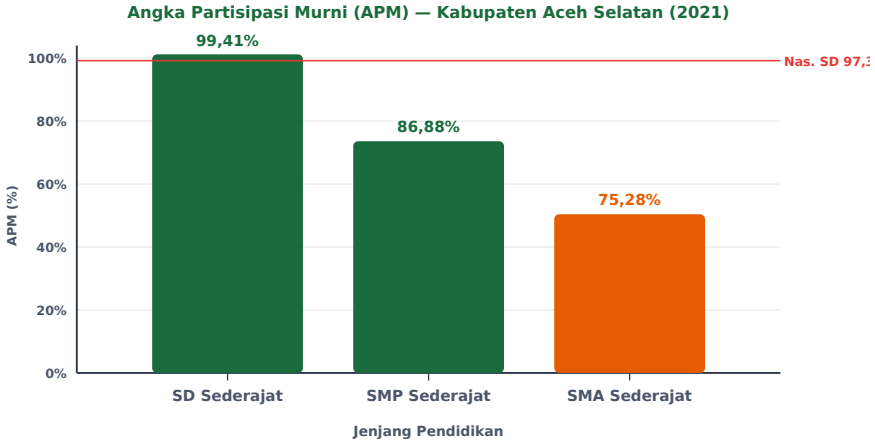

Sumber: BPS, Susenas 2021. APM SD Kabupaten Aceh Selatan (99,41%) melampaui rata-rata nasional, sedangkan APM SMA (75,28%) masih di bawah angka Provinsi Aceh.

APM SD di Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh tercatat 99,41 persen (BPS, 2021), menunjukkan hampir seluruh anak usia 7-12 tahun bersekolah di jenjang yang tepat. APM SMP sebesar 86,88 persen dan APM SMA sebesar 75,28 persen. Penurunan APM dari SD ke SMA sebesar 24,13 poin persentase mengindikasikan adanya hambatan pada transisi jenjang pendidikan, yang kemungkinan dipengaruhi faktor ekonomi keluarga dan jarak sekolah mengingat karakter geografis Aceh Selatan yang tersebar di 18 kecamatan.

Akreditasi Sekolah Kabupaten Aceh Selatan, 2024

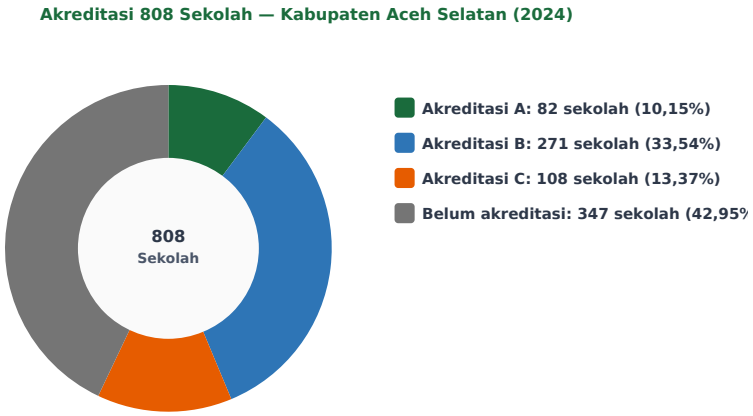

Sumber: DaftarSekolah/Dapodik 2024. Hampir 43 persen dari 808 sekolah di Kabupaten Aceh Selatan belum memiliki akreditasi.

Dari 808 satuan pendidikan di Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh, sebanyak 82 sekolah (10,15%) telah meraih akreditasi A dan 271 sekolah (33,54%) berakreditasi B, menurut data Dapodik (2024). Sebanyak 42,95 persen sekolah (347 satuan pendidikan) belum terakreditasi. Angka ini lebih tinggi dibanding rata-rata provinsi Aceh. Akreditasi sekolah dapat dicek secara mandiri melalui situs BAN-PDM di ban-pdm.id sebelum memilih sekolah untuk anak.

Rasio Guru-Murid per Jenjang, Kabupaten Aceh Selatan

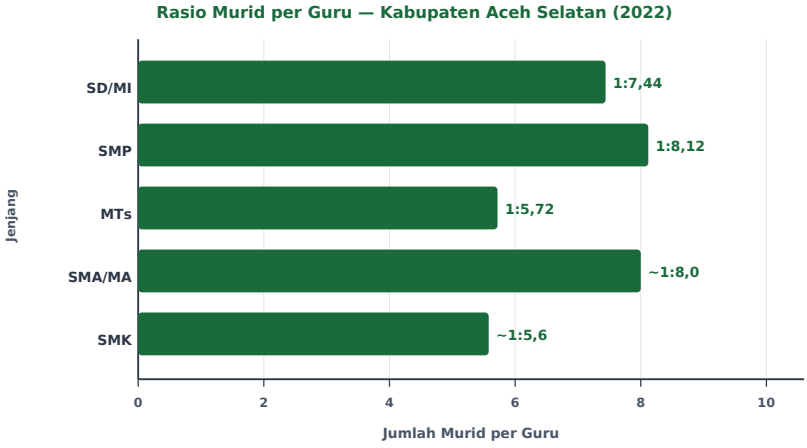

Sumber: BPS, Statistik Daerah Kabupaten Aceh Selatan 2022. Rasio guru-murid SD/MI Aceh Selatan (1:7,44) lebih baik dibanding rasio SMP (1:8,12).

Menurut Statistik Daerah Kabupaten Aceh Selatan yang diterbitkan BPS (2022), rasio murid per guru di jenjang SD/MI adalah 1:7,44, artinya setiap satu guru menangani rata-rata 7 murid. Jenjang SMP menunjukkan rasio 1:8,12 sedangkan MTs lebih ringan di 1:5,72. Rasio ini secara umum tergolong baik, meskipun distribusi guru antar kecamatan terpencil di wilayah pegunungan seperti Kluet Tengah dan Kluet Timur perlu dicermati karena data agregat kabupaten tidak selalu merepresentasikan kondisi sekolah di daerah terisolir.

Komposisi Sekolah Negeri dan Swasta, Kabupaten Aceh Selatan

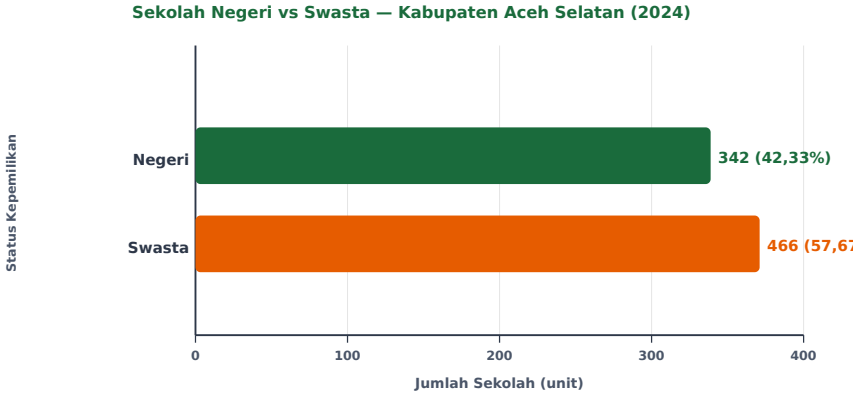

Sumber: DaftarSekolah/Dapodik 2024. Sekolah swasta mendominasi ekosistem pendidikan Aceh Selatan dengan 466 unit (57,67%), sebagian besar adalah madrasah dan pesantren.

Dari total 808 sekolah di Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh, sebanyak 466 unit (57,67%) berstatus swasta dan 342 unit (42,33%) negeri, menurut Dapodik (2024). Dominasi sekolah swasta mencerminkan kuatnya ekosistem madrasah dan lembaga pendidikan berbasis pesantren di wilayah ini, termasuk keberadaan Dayah Darul Ihsan di Labuhan Haji yang memiliki pengaruh keagamaan signifikan. Warga perlu memperhatikan bahwa sekolah swasta juga berhak menerima Dana BOS, sehingga biaya pendidikan di keduanya dapat terjangkau.

Jumlah Satuan Pendidikan per Jenjang, Kabupaten Aceh Selatan

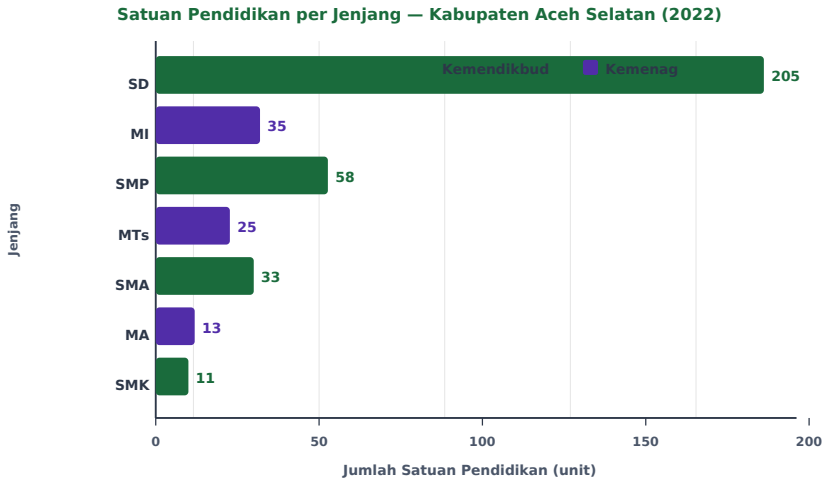

Sumber: BPS, Statistik Daerah Kabupaten Aceh Selatan 2022. Jenjang SD mendominasi dengan 205 unit, diikuti SMP 58 unit dan SMA 33 unit.

Menurut Statistik Daerah Kabupaten Aceh Selatan (BPS, 2022), satuan pendidikan jenjang SD paling banyak dengan 205 unit ditambah 35 Madrasah Ibtidaiyah (MI) di bawah Kemenag. Jenjang SMP tercatat 58 unit dan MTs 25 unit, sedangkan SMA 33 unit, MA 13 unit, dan SMK 11 unit. Totalnya 380 satuan pendidikan dalam data statistik daerah tersebut, sementara data Dapodik 2024 mencatat 808 satuan termasuk PAUD, TK/RA, dan satuan pendidikan nonformal. Jumlah SMK yang terbatas (11 unit) mengindikasikan pilihan pendidikan vokasi di kabupaten ini masih belum beragam.

Untuk akses pendidikan tinggi, Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh memiliki **Politeknik Aceh Selatan (Poltas)** yang berlokasi di Tapaktuan. Poltas memiliki 4 program studi D-III yang seluruhnya terakreditasi Baik Sekali oleh BAN-PT, yaitu Teknik Industri, Teknik Mesin, Teknik Komputer, dan Informatika. Pada tahun 2025, Poltas menerima 25 mahasiswa penerima Beasiswa Aceh Carong dari BPSDM Aceh. Selain Poltas, terdapat Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Tapaktuan yang membuka program studi keagamaan. Warga dapat mengakses informasi penerimaan mahasiswa baru dan jalur beasiswa di poltas.ac.id atau melalui portal pddikti.kemdiktisaintek.go.id.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Aceh Selatan

100 Guru SD di Aceh Selatan Ikuti Pelatihan Deep Learning untuk Tingkatkan Kualitas Pembelajaran

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Selatan menyelenggarakan pelatihan bagi 100 guru SD dari berbagai kecamatan dengan pendekatan pembelajaran mendalam (Deep Learning) sebagai program berkelanjutan sejak 2025.

Baca selengkapnya — Krusial.com, 25 Juni 2026

SMA Negeri 1 Tapaktuan Borong Juara O2SN Aceh Selatan 2026, Lima Atlet Lolos ke Tingkat Provinsi

SMA Negeri 1 Tapaktuan meraih lima juara pertama dan satu juara kedua di O2SN tingkat Kabupaten Aceh Selatan 2026, mengirimkan lima atlet ke tingkat Provinsi Aceh.

Baca selengkapnya — Krusial.com, 11 Juni 2026

SD Negeri 5 Unggul Tapaktuan Gelar Pelepasan Murid Kelas VI Tahun Pelajaran 2025/2026

SDN 5 Unggul Tapaktuan menyelenggarakan acara pelepasan siswa kelas VI disertai penghargaan bagi siswa berprestasi di bidang Tahfiz Quran, OSN, FLS3N, dan O2SN.

Baca selengkapnya — OrbitDigitalDaily, 17 Juni 2026

33 Siswa Madrasah Aliyah Aceh Selatan Berhasil Lulus PTN Jalur SNBP 2026

Sebanyak 33 siswa Madrasah Aliyah dari Kabupaten Aceh Selatan dinyatakan diterima di berbagai Perguruan Tinggi Negeri melalui Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) 2026 yang diumumkan 31 Maret 2026.

Baca selengkapnya — Antara News Aceh, 6 April 2026

Tiga Siswa Madrasah Aceh Selatan Raih Prestasi pada OSMA Tingkat Provinsi Aceh 2025

Tiga siswa madrasah dari Kabupaten Aceh Selatan meraih juara dalam Olimpiade Sains Madrasah (OSMA) tingkat Provinsi Aceh 2025 dan mendapat apresiasi dari Kepala Kankemenag Aceh Selatan.

Baca selengkapnya — Kemenag Aceh, 2025

Politeknik Aceh Selatan Menyambut 25 Mahasiswa Penerima Beasiswa Aceh Carong Tahun 2025

Poltas menerima 25 mahasiswa penerima Beasiswa Aceh Carong dari BPSDM Aceh untuk menempuh pendidikan D-III pada program studi unggulan yang seluruhnya terakreditasi Baik Sekali.

Baca selengkapnya — LLDIKTI Wilayah XIII, 1 September 2025

Sekolah Rakyat di Aceh Selatan Mulai Beroperasi Tahun Ajaran 2025/2026

Program Sekolah Rakyat berbasis boarding school di SKB Labuhanhaji, Aceh Selatan merekrut 75 siswa dari keluarga miskin (50 SMP, 25 SMA) dan mulai belajar secara resmi pada 30 Agustus 2025.

Baca selengkapnya — Waspada, 15 Juli 2025

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Aceh Selatan

Pola Partisipasi dan Akreditasi: Membaca Kesenjangan Jenjang di Kabupaten Aceh Selatan

Data pendidikan Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh menampilkan pola yang umum dijumpai pada daerah dengan karakteristik rural dan pesisir: partisipasi dasar tinggi, namun melemah di jenjang menengah atas. Dalam kerangka Ki Hajar Dewantara tentang asas "Tut Wuri Handayani" — bahwa pendidikan harus mendorong dari belakang tanpa menekan — angka APS SD sebesar 99,94 persen (BPS, 2021) menunjukkan cakupan dasar yang berhasil. Namun penurunan ke 81,59 persen pada usia SMA mengindikasikan hambatan struktural yang perlu dicermati warga. H.A.R. Tilaar, dalam sosiologi

pendidikan multikultural-nya, mengingatkan bahwa disparitas kualitas antardaerah sering kali terlihat dari rendahnya akreditasi di wilayah perifer. Data DaftarSekolah/Dapodik (2024) mengungkap bahwa 42,95 persen sekolah di Kabupaten Aceh Selatan belum terakreditasi, sementara hanya 10,15 persen yang meraih akreditasi A. Rasio guru-murid SD yang tercatat 1:7,44 (BPS, 2022) tergolong baik secara angka agregat, namun dominasi sekolah swasta (57,67%) mencerminkan peran besar lembaga berbasis pesantren dan madrasah yang secara historis menjadi tulang punggung pendidikan di wilayah ini. Warga dapat memanfaatkan situs ban-pdm.id untuk memverifikasi akreditasi sekolah tujuan sebelum mendaftarkan anak.

Berita dan Kebijakan: Inovasi Lokal dalam Ekosistem Pendidikan Aceh Selatan

Berita pendidikan terkini dari Kabupaten Aceh Selatan menunjukkan dua arus paralel: peningkatan kapasitas guru dan prestasi siswa. Pelatihan Deep Learning bagi 100 guru SD (Juni 2026) serta keberhasilan SMAN 1 Tapaktuan di O2SN 2026 mencerminkan implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran kontekstual dan pengembangan bakat. Dalam perspektif Wardiman Djojonegoro tentang "link and match", terbatasnya jumlah SMK (11 unit) di kabupaten ini menjadi catatan penting bagi keluarga yang ingin mengarahkan anak ke jalur vokasi. Sementara itu, keberhasilan 33 siswa MA Aceh Selatan lolos PTN via SNBP 2026 menunjukkan daya saing lulusan madrasah yang menggembirakan. Konteks otonomi khusus Aceh melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 dan Qanun Pendidikan Aceh memberi ruang bagi kabupaten untuk mengintegrasikan nilai keislaman dalam kurikulum — terbukti dengan dominasi madrasah dan pesantren dalam ekosistem pendidikan lokal. Mubyarto mengingatkan bahwa hambatan ekonomi keluarga sering menjadi faktor utama putus sekolah di wilayah dengan basis pertanian seperti Aceh Selatan. Warga dapat memanfaatkan program BOS, PIP, dan Beasiswa Aceh Carong sebagai jalur alternatif untuk memastikan anak tetap melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kabupaten Aceh Selatan

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Aceh Selatan?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Aceh Selatan dapat dicek melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.id. Masukkan nama sekolah atau NPSN untuk mengetahui status akreditasi A, B, C, atau belum terakreditasi. Dari 808 sekolah yang tercatat, baru 10,15 persen yang meraih akreditasi A tertinggi.

Bagaimana cara mendaftar KIP Kuliah untuk mahasiswa Aceh Selatan?

Pendaftaran KIP Kuliah dilakukan melalui portal kip-kuliah.kemdikbud.go.id setiap awal tahun ajaran. Calon mahasiswa dari keluarga kurang mampu di Kabupaten Aceh Selatan dapat mendaftar dan memanfaatkan program ini untuk kuliah di Politeknik Aceh Selatan maupun perguruan tinggi lain di seluruh Indonesia.

Berapa rasio guru dan murid di SD Kabupaten Aceh Selatan?

Menurut data Statistik Daerah Kabupaten Aceh Selatan yang diterbitkan BPS, rasio guru-murid di jenjang SD dan MI adalah 1:7,44. Artinya setiap satu guru rata-rata mengampu sekitar 7 murid. Angka ini relatif baik secara nasional, meskipun distribusi guru antar kecamatan masih perlu dicermati oleh warga.

Apa saja perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Aceh Selatan?

Kabupaten Aceh Selatan memiliki Politeknik Aceh Selatan (Poltas) dengan 4 program studi D-III yang seluruhnya terakreditasi Baik Sekali, serta Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Tapaktuan. Poltas membuka jalur beasiswa KIP Kuliah dan Beasiswa Aceh Carong bagi mahasiswa berprestasi dari keluarga kurang mampu.

Bagaimana cara memanfaatkan program BOS dan PIP untuk anak sekolah di Aceh Selatan?

Dana BOS diterima otomatis oleh sekolah negeri dan swasta yang terdaftar di Dapodik. Program PIP (Program Indonesia Pintar) berupa KIP dapat diakses melalui sekolah tempat anak belajar. Orang tua dapat menghubungi wali kelas atau operator sekolah untuk memastikan anak yang memenuhi syarat sudah terdaftar sebagai penerima PIP.

> *Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.*